Pendidikan Kota Pekalongan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Pekalongan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Pendidikan Kota Pekalongan dalam Angka: Jawaban Langsung

> *Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025),* ***Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Kota Pekalongan sebesar 99,7*** *— berkategori Tinggi. APS usia 7-15 tahun sebesar 98,59, juga Tinggi. Menurut BPS Kota Pekalongan (2024),* ***Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pekalongan tahun 2024 sebesar 77,22*** *— naik dari 76,71 pada 2023, kategori Tinggi. Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025),* ***capaian literasi SD Umum sebesar 80,53*** *(Baik) dan* ***numerasi SD Umum 75,75*** *(Baik). Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025),* ***indeks SPM Kota Pekalongan naik dari 81,76 (2024) menjadi 83,28 (2025)*** *— kategori Tuntas Madya.*

APS Usia 7-15 Tahun di Kota Pekalongan Mencapai 98,59 — Sementara Partisipasi PAUD Usia 5-6 Tahun Baru 90,58

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025), hampir seluruh anak usia SD dan SMP di Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, sudah bersekolah. Namun sekitar 1 dari 10 anak usia 5-6 tahun belum terjangkau layanan PAUD. Orang tua dapat mengecek ketersediaan lembaga PAUD terakreditasi di sekitar tempat tinggal melalui laman raporpendidikan.kemdikbud.go.id.

Infografis Data Pendidikan Kota Pekalongan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pekalongan, 2020-2024

Sumber: BPS Kota Pekalongan & BPS Jawa Tengah (2024). IPM Kota Pekalongan 77,22 melampaui rata-rata Provinsi Jawa Tengah 73,87 pada 2024.

Menurut BPS Kota Pekalongan (2024), IPM Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, menunjukkan tren kenaikan konsisten dari 75,07 pada 2020 menjadi 77,22 pada 2024 — melampaui rata-rata Provinsi Jawa Tengah sebesar 73,87. Kota Pekalongan masuk kategori IPM Tinggi (70-80), sejajar dengan Kota Tegal sebagai satu-satunya kota lain di Jawa Tengah yang belum mencapai kategori Sangat Tinggi. Selama lima tahun terakhir, seluruh komponen IPM — termasuk dimensi pengetahuan yang mencakup harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah — tercatat terus meningkat.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kota Pekalongan per Kelompok Usia, 2024-2025

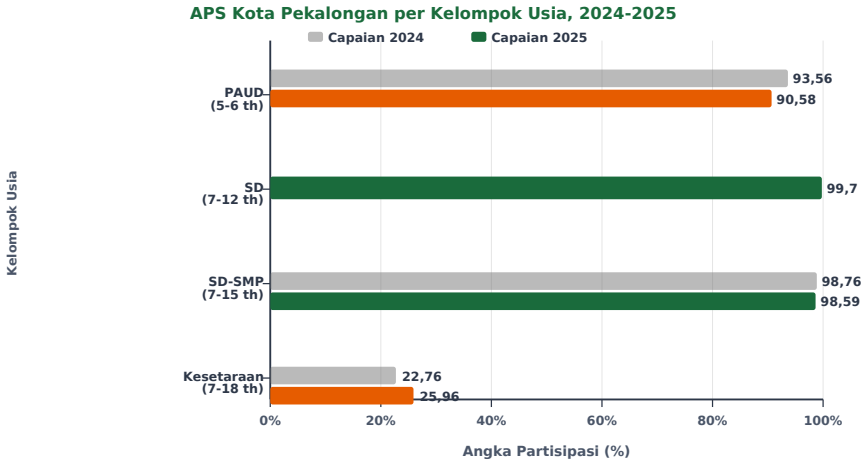

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025). APS usia 7-12 tahun 99,7 dan usia 7-15 tahun 98,59 berkategori Tinggi; APS kesetaraan 25,96 berkategori Rendah.

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025), Angka Partisipasi Sekolah anak usia 7-12 tahun di Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, tercatat 99,7 — mendekati universal. APS usia 7-15 tahun (jenjang SD dan SMP) sebesar 98,59, sedikit turun 0,17 poin dari 98,76 pada 2024, namun tetap berkategori Tinggi. Satu celah signifikan terlihat pada kelompok kesetaraan usia 7-18 tahun yang baru mencapai 25,96 — meski naik 3,2 poin dari 22,76 pada 2024, capaian ini masih berkategori Rendah.

Capaian Rapor Pendidikan Kota Pekalongan: Literasi dan Numerasi SD, 2024-2025

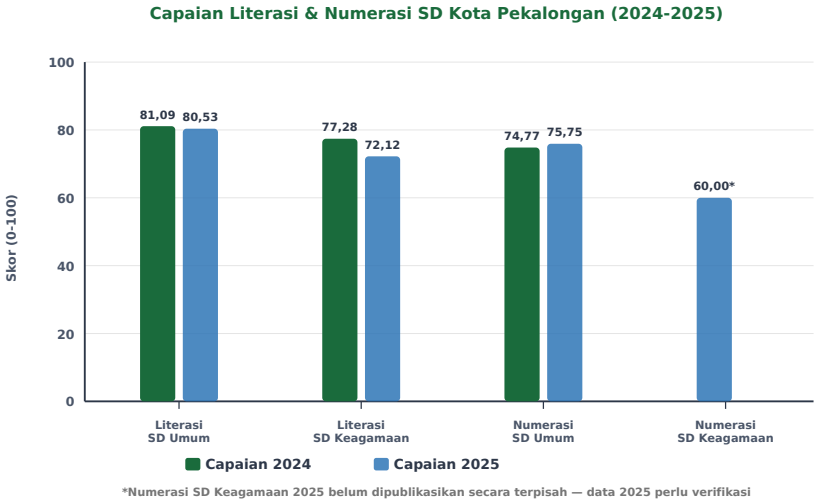

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025). Literasi SD Umum 80,53 dan Numerasi SD Umum 75,75 pada 2025 berkategori Baik; literasi SD Keagamaan 72,12 turun 5,16 poin dari 2024.

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025), capaian literasi SD Umum di Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, sebesar 80,53 dan numerasi SD Umum 75,75 — keduanya berkategori Baik. Capaian literasi SD Umum turun tipis 0,56 poin dari 81,09 pada 2024, sementara numerasi SD Umum sedikit naik dari estimasi 2024. Yang perlu dicermati adalah penurunan literasi SD Keagamaan sebesar 5,16 poin dari 77,28 (2024) menjadi 72,12 (2025), meski masih berkategori Baik.

Indeks SPM Pendidikan Kota Pekalongan vs Kabupaten Pemalang, 2024-2025

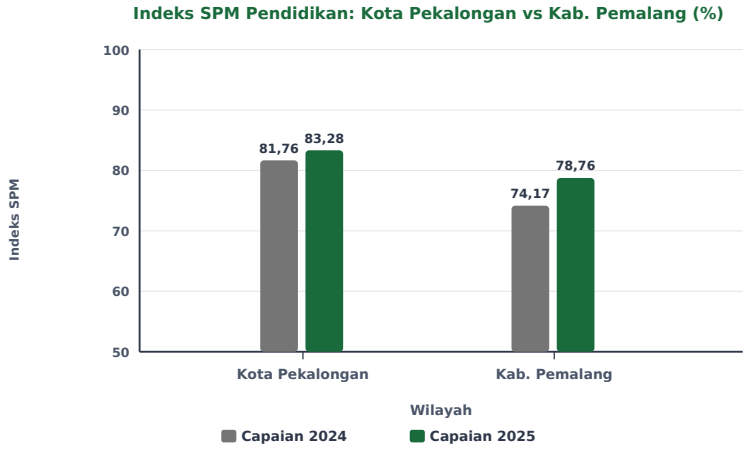

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen melalui BBPMP Jawa Tengah (2025). Indeks SPM Kota Pekalongan 83,28 melampaui Kab. Pemalang 78,76 pada 2025; keduanya naik dari tahun sebelumnya.

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025) yang dipublikasikan BBPMP Jawa Tengah, indeks SPM (Standar Pelayanan Minimal) Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, naik 1,52 poin dari 81,76 pada 2024 menjadi 83,28 pada 2025 — berkategori Tuntas Madya. Dibandingkan Kabupaten Pemalang yang bertetangga, Kota Pekalongan mencatat indeks SPM 4,52 poin lebih tinggi pada 2025. Kedua wilayah sama-sama mencatat kenaikan, menunjukkan perbaikan layanan pendidikan yang berkesinambungan di kawasan pantura Jawa Tengah.

Capaian PAUD Kota Pekalongan: Akreditasi dan Kualifikasi Guru, 2025

Indikator PAUD	Capaian 2025	Kategori
APS Usia 5-6 Tahun	90,58	Sedang
Proporsi Guru PAUD Berkualifikasi S1/D4	84,12%	Baik
Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	83,9%	Sedang
APS Usia 5-6 Tahun (2024, pembanding)	93,56	Sedang
Catatan: APS PAUD 2025 (90,58) turun dari 2024 (93,56); perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perubahan instrumen penilaian pada 2025.		

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen melalui BBPMP Jawa Tengah (2025). Proporsi guru PAUD S1/D4 di Kota Pekalongan mencapai 84,12%, berkategori Baik.

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025), proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 di Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, mencapai 84,12% dengan kategori Baik — menunjukkan bahwa sebagian besar pendidik anak usia dini telah memenuhi standar kualifikasi minimum. Sementara itu, 83,9% satuan PAUD telah terakreditasi minimal B — berkategori Sedang. APS PAUD usia 5-6 tahun tercatat 90,58 pada 2025, turun dari 93,56 pada 2024, meski perubahan instrumen penilaian turut memengaruhi perbandingan antar tahun.

IPM Kota Pekalongan Dibandingkan Kota-Kota Lain di Jawa Tengah, 2024

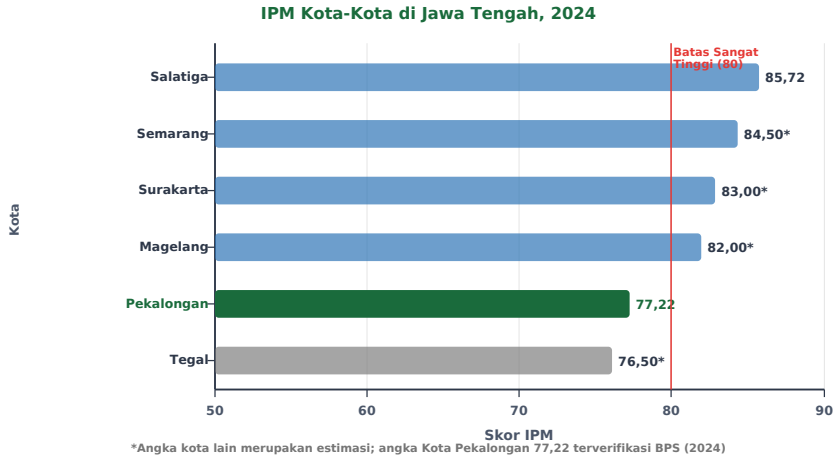

Sumber: BPS Kota Pekalongan (2024); BPS Jawa Tengah (2024). IPM Kota Pekalongan 77,22 berada di posisi 5-6 dari 6 kota di Jawa Tengah, bersama Kota Tegal sebagai satu-satunya yang belum melampaui ambang 80.

Menurut BPS Kota Pekalongan (2024), dengan IPM 77,22 Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, termasuk dalam dua kota di Jawa Tengah yang masih di kategori Tinggi (70-80). Empat kota lainnya — Salatiga (85,72), Semarang, Surakarta, dan Magelang — telah melampaui ambang 80 sehingga masuk kategori Sangat Tinggi. Kota Pekalongan terus mencatat kenaikan IPM secara konsisten, namun jarak dengan empat kota berstatus Sangat Tinggi masih cukup lebar, yaitu sekitar 5-8 poin.

Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, memiliki beberapa pilihan perguruan tinggi bagi lulusan SMA/SMK/MA. **Universitas Pekalongan (UNIKAL)** adalah perguruan tinggi swasta tertua di kota ini, berdiri sejak 5 September 1982, beralamat di Jl. Sriwijaya No. 3, Kecamatan Pekalongan Barat. UNIKAL membuka berbagai program studi di bidang hukum, ekonomi dan bisnis, keguruan, pertanian, dan teknik. Kota Pekalongan juga memiliki **Politeknik Harapan Bersama** dan kampus Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Diponegoro (UNDIP) yang membuka program D3 Akuntansi dan D3 Perencanaan Wilayah. Status akreditasi dan daftar program studi dapat diperiksa di PDDikti melalui pddikti.kemdikbud.go.id. Prestasi perguruan tinggi lokal terlihat dari catatan MAN 1 Kota Pekalongan yang berhasil meloloskan 57 siswanya ke PTN favorit melalui jalur SNBP dan SNPMB pada 2026 — naik signifikan dari 28 siswa pada 2025 dan 8 siswa pada 2024.

Berita Pendidikan Terkini Kota Pekalongan

Perkuat Kemandirian Siswa, Pemkot Pekalongan Galakkan Gerakan Ayah Mengantar Anak di Hari Pertama Sekolah

Pemerintah Kota Pekalongan menggalakkan gerakan keterlibatan orang tua — khususnya ayah — dalam mengantar anak di hari pertama tahun ajaran baru untuk memperkuat kemandirian dan semangat belajar siswa.

Baca selengkapnya — Dindik Kota Pekalongan, 13 Juli 2026

Pastikan Pendidikan Bermutu melalui Partisipasi Semesta: Pemkot Pekalongan Kukuhkan Pokja Budaya Sekolah Aman dan Nyaman

Pemerintah Kota Pekalongan membentuk Kelompok Kerja Budaya Sekolah Aman dan Nyaman (BSAN), menggelar seminar pendidikan, dan menyerahkan bantuan seragam untuk mendukung mutu pendidikan berbasis partisipasi semua pihak.

Baca selengkapnya — Dindik Kota Pekalongan, 7 Juli 2026

Prestasi Gemilang! 57 Siswa MAN 1 Kota Pekalongan Tembus PTN Favorit Lewat SNBP dan SNPMB Kemenkes RI

Sebanyak 57 siswa kelas XII MAN 1 Kota Pekalongan diterima di berbagai PTN melalui jalur SNBP dan SNPMB Kemenkes 2026, meliputi UNNES, UNDIP, UNS, dan sejumlah UIN — meningkat tajam dari 28 siswa pada 2025.

Baca selengkapnya — Suara Pemerintah, 8 April 2026

SPMB 2026 Kota Pekalongan Disiapkan Sejak Dini, Sistem Online Diterapkan dari Awal hingga Akhir

Dinas Pendidikan Kota Pekalongan menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik SPMB 2026 dengan menambah komponen Tes Kemampuan Akademik (TKA) pada jalur prestasi, memastikan proses penerimaan murid baru berlangsung transparan dan akuntabel.

Baca selengkapnya — Bagian Umum Kota Pekalongan, 12 Maret 2026

SKB Kota Pekalongan Torehkan Prestasi Gemilang, Raih Juara I Ajang Video Inspiratif Tingkat Nasional 2025

SKB Kota Pekalongan meraih Juara I nasional dalam Apresiasi Video Inspiratif Wajib Belajar 13 Tahun 2025 dengan karya bertema pengolahan limbah batik menjadi sandal hotel yang melibatkan 7 siswa pendidikan kesetaraan.

Baca selengkapnya — Pemkot Pekalongan, Desember 2025

Rapor Pendidikan Kota Pekalongan Tahun 2025, Naik dari 81,76 Menjadi 83,28

Indeks SPM pendidikan Kota Pekalongan naik 1,52 poin menjadi 83,28 pada 2025 dengan kategori Tuntas Madya; APS usia 7-12 tahun mencapai 99,7 dan proporsi guru PAUD S1/D4 sebesar 84,12 persen.

Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Tengah, 14 April 2025

Kota Pekalongan Gelar Olimpiade Madrasah Indonesia 2025, Ratusan Peserta Adu Prestasi Sains

Kemenag Kota Pekalongan menyelenggarakan Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI) 2025 di MAN 1 Kota Pekalongan dengan total 333 peserta dari jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang bersaing di bidang matematika, IPA, dan IPS.

Baca selengkapnya — Pemkot Pekalongan, 9 September 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Pekalongan

Sintesis Infografis: Pola Akses, Mutu, dan Kesenjangan dalam Data Pendidikan

Enam infografis menunjukkan pola yang konsisten: akses pendidikan dasar di Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, sudah sangat tinggi — APS usia 7-12 tahun 99,7 menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2025) — namun capaian mutu masih memerlukan perhatian pada jalur non-formal. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan universal berbasis komunitas, angka

partisipasi yang mendekati 100% di jenjang SD mencerminkan keberhasilan prinsip "Tut Wuri Handayani" dalam memastikan setiap anak terjangkau layanan belajar. Namun, capaian kesetaraan usia 7-18 tahun baru 25,96 menunjukkan masih ada segmen warga usia produktif yang belum terlayani sistem formal. Menurut perspektif H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan dan disparitas antar jalur, celah antara APS formal (99,7) dan kesetaraan (25,96) mencerminkan tantangan yang khas kota batik: banyak anak usia 16-18 tahun dari keluarga pekerja batik yang mungkin memasuki dunia kerja lebih awal. Konteks industri batik Kota Pekalongan sebagai warisan budaya dunia perlu dipertimbangkan dalam membaca data ini — program kesetaraan yang mengintegrasikan keterampilan vokasi batik, seperti yang dilakukan SKB Kota Pekalongan, menunjukkan satu jalur yang relevan secara lokal.

Sintesis Berita: Transformasi Digital, Prestasi Madrasah, dan Penguatan Partisipasi Masyarakat

Berita-berita terkini di Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, menggambarkan dua tema dominan: peningkatan prestasi akademik lintas jalur (formal dan keagamaan) serta penguatan sistem dan tata kelola pendidikan. Lonjakan siswa MAN 1 yang diterima PTN dari 8 (2024) menjadi 57 (2026) menurut Suara Pemerintah (2026) mencerminkan dampak positif program pembinaan intensif di jalur madrasah. Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar, ini selaras dengan semangat asesmen berbasis kompetensi yang mendorong sekolah membentuk ekosistem belajar yang lebih mandiri. Menurut pandangan Wardiman Djojonegoro tentang "link and match", prestasi SKB Kota Pekalongan yang mengintegrasikan pengolahan limbah batik sebagai materi belajar kesetaraan menunjukkan relevansi pendidikan non-formal dengan kebutuhan industri lokal yang unik. Perwal Transformasi Digital Pendidikan yang diinisiasi Dinas Pendidikan Kota Pekalongan — termasuk kerja sama dengan Google for Education dan peluncuran platform #BrayanSinau — merupakan satu konteks regulasi daerah yang turut mendorong peningkatan indeks SPM dari 81,76 menjadi 83,28 menurut Rapor Pendidikan (2025). Warga dapat memanfaatkan sumber daya digital ini, termasuk platform raporpendidikan.kemdikbud.go.id, untuk memantau mutu sekolah pilihan secara mandiri.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kota Pekalongan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Pekalongan?

Akreditasi sekolah di Kota Pekalongan dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terkini. Data akreditasi diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional PAUD, Dikdas, dan Dikmen.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan PIP untuk siswa di Kota Pekalongan?

Program Indonesia Pintar (PIP) dapat diakses melalui sekolah tempat siswa terdaftar di Dapodik. Orang tua dapat menghubungi wali kelas atau tata usaha sekolah untuk memastikan data siswa sudah masuk dalam Dapodik dan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Status penerimaan PIP dapat dicek di pip.kemdikbud.go.id.

Berapa angka partisipasi sekolah anak usia SD di Kota Pekalongan?

Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen tahun 2025, Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak usia 7-12 tahun di Kota Pekalongan sebesar 99,7 dengan kategori capaian Tinggi. APS usia 7-15 tahun (SD-SMP) sebesar 98,59, juga berkategori Tinggi.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kota Pekalongan?

Kota Pekalongan memiliki beberapa perguruan tinggi, di antaranya Universitas Pekalongan (UNIKAL) yang telah berdiri sejak 1982 dengan berbagai fakultas. Selain itu terdapat Politeknik Harapan Bersama dan kampus PSDKU Universitas Diponegoro yang membuka program D3 di Pekalongan. Status dan akreditasi terkini dapat dicek di PDDikti (pddikti.kemdikbud.go.id).

Bagaimana cara mengikuti SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) di Kota Pekalongan?

SPMB Kota Pekalongan dilaksanakan secara daring melalui sistem resmi yang dikelola Dinas Pendidikan Kota Pekalongan. Jalur yang tersedia meliputi zonasi, afirmasi, prestasi (nilai rapor, prestasi akademik/non-akademik, dan TKA), serta penugasan orang tua. Informasi lengkap dan jadwal resmi dapat diakses melalui dindik.pekalongankota.go.id.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*